

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelayanan rekam medis di Puskesmas Gunungpati Semarang dimulai dari tempat pendaftaran, balai pengobatan, pelaporan dan penyimpanan.
2. Sistem Penjajaran yang digunakan di Puskesmas Gunungpati Semarang adalah *Straight Numerical Filling* (SNF). Penjajaran berdasarkan nomor registrasi pasien bukan berdasarkan kode wilayah.
3. Terdapat 6 rak dan dokumen diletakkan urut dari nomor terkecil ke terbesar.
4. Sistem Penomoran yang digunakan di Puskesmas Gunungpati Semarang adalah *Unit Numbering System* dengan *family folder*.
5. Sistem Penamaan di Puskesmas Gunungpati Semarang belum standar, menggunakan nama yang disebutkan pasien tetapi juga ada yang berdasarkan kartu identitas pasien.
6. Belum ada protap yang mengatur tentang sistem penomoran, sistem penamaan dan sistem penjajaran.
7. Sarana dalam penyimpanan dokumen rekam medis belum menggunakan tracer, buku ekspedisi dan buku bon pinjam.

B. Saran

1. Dibuatkan rancangan urutan protap secara tertulis tentang sistem penamaan, sistem penomoran dan sistem penjajaran.
2. Sistem penomoran di ubah dari *family folder* menjadi *Unit Numbering System (UNS)*.
3. Dibuatkan KIUP untuk memudahkan dalam melacak nomor rekam medis pasien lama yang tidak membawa KTPK dan memudahkan dalam pelaksanaan retensi
4. Dilakukan retensi untuk mengurangi beban rak dan mengembalikan kapasitas rak.
5. Pengadaan tracer, buku ekspedisi, buku bon pinjam, untuk mengurangi tingkat kejadian misfile.
6. Mengadakan sosialisasi tentang system penjajaran agar petugas mengerti tentang sistem penjajaran.